

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Fase E MPLB di SMK Negeri 3 Bandung, untuk mengetahui gambaran mengenai Gaya Mengajar Fasilitator dan Hasil Belajar Siswa beserta hubungan kausalitas kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi siswa terhadap gaya mengajar Fasilitator guru kelas X pada mata pelajaran MPLB Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Bandung dipersepsikan dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini diukur melalui sepuluh indikator menurut Grasha (2002, hlm. 10) yang diantaranya yaitu: sepuluh indikator, yaitu (1) pendekatan sintetik/analitik, (2) pengorganisasian/kejelasan, (3) interaksi guru dengan kelompok, (4) interaksi guru dengan individu siswa, (5) dinamisme/antusiasme, (6) kemampuan mengajar secara umum, (7) *overload*, (8) terstruktur, (9) kualitas, dan (10) hubungan guru dengan siswa. Adapun indikator yang memiliki frekuensi kecenderungan nilai paling tinggi adalah indikator pengorganisasian/kejelasan, Sedangkan indikator yang memiliki frekuensi kecenderungan nilai rentang paling rendah adalah indikator interaksi guru dengan siswa.
2. Gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Bandung dipersepsikan dalam kategori “Belum Baik”. Hal ini mengacu pada nilai minimal yang perlu dicapai oleh siswa. Apabila dihitung, lebih dari setengah siswa belum mencapai nilai minimal ujian akhir semester pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa fase E pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis masih Belum Baik, ditinjau dari masih banyaknya siswa yang belum memenuhi syarat nilai minimal.

3. Gaya Mengajar Fasilitator Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Fase E MPLB SMK Negeri 3 Bandung pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan bahwa Gaya Mengajar Fasilitator Guru berpengaruh sebesar 86,4% terhadap Hasil Belajar Siswa, sedangkan 13,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini variabel Gaya Mengajar Fasilitator Guru (X) berada pada kategori Cukup Efektif. Namun pada variabel ini masih terdapat indikator dengan kecenderungan nilai yang rendah yaitu hubungan guru dengan siswa. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi seluruh komponen yang berada di lingkungan sekolah khususnya guru, untuk lebih memahami karakter masing-masing siswa, sering-sering meminta saran kepada siswa bagaimana & apa yang akan diajarkan serta ketika dalam pembelajaran untuk lebih sering meminta siswa menentukan masalah terkait materi dan cara mempelajarinya.
2. Pada variabel Hasil Belajar Siswa (Y), menunjukkan siswa memiliki hasil Belajar yang belum baik. Hal ini dapat berimplikasi terhadap hasil Belajar siswa pada jangka Panjang, *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki siswa untuk masa depan. Untuk itu perlu adanya telusuran mengenai faktor-faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa internal maupun eksternal salah satunya dengan melakukan penelitian ilmiah mengenai hasil belajar siswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap gaya mengajar dengan jenis gaya mengajar lain dari Anthony F. Grasha atau pun gaya mengajar yang tidak dibahas mendalam penelitian ini.